

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V DENGAN
MEDIA GRAFIS KARTU DI SDN 01 LASUNG BATU PAUH DUO
KABUPATEN SOLOK SELATAN**

Sasmiwati¹, Refinaldi², Erwinsyah Satria¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
Email: Sasmiwati@yahoo.co.id

Abstract

This research is motivated low yields social studies fifth grade students the first semester of academic year 2012/2013. This is because teachers tend to use lecture and question and answer so that the learning that takes place during this boring and make students become saturated. The purpose of this study was to describe the improvement of learning outcomes by IPS Media Graphics Cards in class V Elementary School 01 South Solok Batu lasung. This research is Classroom Action Research (CAR). Subjects were students of class V who was 23 people. The research data obtained from observations, test results, and self-reflection that researchers do of any corrective actions with Media Graphics Card. The results of each cycle seen an increase in student learning outcomes. At the end of the first cycle test measures the percentage of student mastery of learning outcomes gained 43.5%. Later in the second cycle of student learning outcomes completeness percentage increased to 87%. It can be concluded from an increase in learner outcomes by IPS Media Graphics Cards in class V SDN 01 lasung South Solok Batu Researchers have succeeded in doing

Keywords: results, Learning, IPS

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pentingnya pendidikan bagi pembinaan sumber daya manusia sangat diharapkan oleh setiap orang, karena melalui pendidikan akan tercipta seorang manusia yang cakap, terampil dan berilmu sebagai bakal hidup nantinya. Hal ini nyatakan pendidikan nasional bertujuan Untuk: meningkatkan kualitas bangsa indonesiayang beriman dan bertaqwa dorongan siswa untuk melakukan

kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, maju, teguh, cerdas, kreatif, berdisiplin, beretos kerja, profesional, bertanggung jawab, produktif, sehat jasmani dan rohani.

Kemudia Jhon Dewey (1997:23) mengungkapkan bahwa, "Masalah yang utama dalam pengajaran sosial ialah bagaimana menemukan bahwa pelajaran yang dapat memberikan Untuk mengatasi kondisi ini maka

kegiatan–kegiatan yang cocok dengan waktu kebutuhan serta cita–cita peserta didik. Karena guru berusaha mencari dan merumuskan stimuli–stimuli yang mampu membina respon murid kearah terciptanya kecakapan intelektual dan pertumbuhan rasa yang dikehendaki. Untuk itu program pengajar harus mampu menyajikan masalah lingkungan kehidupan anak”

Dalam pembelajaran IPS di sekolah peneliti mengalami sendiri kendala diantaranya adalah siswa yang tidak bersungguh-sungguh dalam belajar. Hal ini ditandai dengan banyaknya siswa yang minta izin ketika proses pembelajaran sedang berlangsung, bahkan ada diantaranya siswa yang minta izin tersebut tidak pernah kembali ke kelas. Ada juga siswa yang asyik bercerita dengan kawan-kawanya atau siswa yang asik dengan kegiatan lain seperti membuat gambar pada buku yang lain atau mencoret-coret meja dan lain sebagainya.

Akibat yang ditimbulkan dari kondisi ini adalah rendahnya hasil belajar IPS siswa di kelas V SDN 01 Lasung Batu Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan.

peneliti ingin meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media Grafis Kartu sebagai media pembelajaran. Karena Metode ini diharapkan dapat memberikan dorongan dan motifasi siswa dalam kegiatan pembelajaran IPS.

Dengan demikian ilmu pengetahuan sosial adalah: “Ilmu yang disusun secara sistematis, komprehensif dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan dimasyarakat. Dengan pendekatan tersebut diharapkan siswa akan memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam terhadap masalah sosial yang terdapat dalam masyarakat.

Pembelajaran IPS bertujuan Untuk mengembangkan konsep yang telah dipelajarinya agar dapat dimanfaatkan dalam lingkungan sekitar, serta dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam lingkungan sosial masyarakat.

Sejalan dengan tujuan tersebut tujuan pendidikan IPS menurut Hamalik. (2002:40) adalah “membina anak didik menjadi warga negara yang baik, yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kepedulian sosial

2. Tujuan Penelitian

yang berguna bagi dirinya serta bagi masyarakat dan negara” berdasarkan pengamatan peneliti bahwa di SDN 01 Lasung Batu Guru dalam proses pembelajaran guru sering menggunakan metode ceramah diskusi dan penugasan sehingga anak kurang termotivasi dalam belajar sehingga hasil belajar anak rendah untuk itu peneliti tertarik untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media Grafis Kartu Penggunaan metode media grafis kartu dalam pembelajaran diharapkan akan dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa dengan menggunakan media Grafis Kartu Siswa termotivasi, bergairah, menyenangkan dalam belajar dan hasil belajar siswa di SDN 01 lasung Batu Kabupaten Solok selatan meningkat.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengangkat permasalahan ini dalam bentuk penelitian tindakan kelas dengan judul: Peningkatan hasil belajar IPS Siwa Kelas V Dengan Media Grafis Kartu di SDN 01 Lasung Batu Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan hasil belajar IPS siswa dengan Media Grafis Kartu di kelas V SDN 01 Lasung Batu Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan

B. MOTODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas atau di sekolah tempat mengajar, dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan praktik dan proses dalam pembelajaran

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 01 Lasung Batu. Penelitian ini direncanakan dilaksanakan dalam dua siklus, penelitian tindakan kelas ini adalah seluruh siswa dan siswa di kelas V Sekolah Dasar Negeri 01 Lasung Batu Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan yang terdiri dari 9 laki-laki dan 14 perempuan dengan jumlah 23 orang.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan selama 1 bulan yaitu pada bulan Februari – Maret 2013 semester genap tahun pelajaran 2012/2013 yang terdiri dari beberapa siklus pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif. Sesuai dengan rumusan masalah hasil studi pendahuluan, peneliti bersama teman observer membuat rencana tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian ini berupa hasil pengamatan lembar observasi dan dokumentasi dari setiap tindakan perbaikan dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan media Grafis Kartu untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Jenis data penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif, sumber data penelitian tindakan kelas ini berasal dari hasil observasi, nilai hasil belajar IPS siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 01 Lasung Batu Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan. Data awal yang diambil di lapangan merupakan data hasil ulangan harian IPS siswa. Mengukur hasil dari tindakan yang diberikan, digunakan instrumen berupa: analisis pendekatan media grafis Kartu dari Aspek Guru dan siswa dan tes/evaluasi.

1. Lembaran Observasi
2. Dokumentasi

Data penelitian ini akan dianalisis dengan mengikuti langkah-langkah berikut ini :

1. Menentukan skor/nilai siswa
2. Menentukan persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal
3. Aktifitas guru

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

2. Siklus 1 Pertemuan 1

Dalam melakukan kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti sebagai guru dilakukan pengamatan oleh observer terhadap tindakan penggunaan media Grafis Kartu pada pembelajaran IPS di kelas V SDN 01 Lasung Batu dilakukan bersama dengan tindakan. Pengamatan dilakukan secara terus menerus mulai dari tindakan pertama sampai tindakan akhir. Pengamatan yang dilakukan pada tindakan pertama dapat mempengaruhi tindakan selanjutnya, yang mana kegiatan tersebut diamati dengan menggunakan lembar observasi.

Hasil analisa dan hasil pengamatan *observer* terhadap proses pembelajaran peneliti pada pembelajaran IPS menunjukkan bahwa pembelajaran yang peneliti laksanakan belum berlangsung dengan baik,

3. Analisis Data Hasil belajar siswa

keadaan ini dapat dilihat dari hasil pengamatan *observer* sebagai berikut :

1. Data pengamatan dari Aspek Guru

Aktivitas guru dalam kegiatan ini secara umum belum terlaksana sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Hasil pengamatan *observer* terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti untuk siklus I 38.5% dari 56 skor maksimal baru 25 yang terlaksana. Hal ini menunjukkan aktivitas siswa termasuk dalam kategori kurang.

2. Dari Aspek Siswa

Berdasarkan lembar hasil observasi oleh *observer* yang berhubungan dengan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dapat dinyatakan, pada siklus I pertemuan 1 maka persentase yang diperoleh adalah 39,3% dari 56 skor maksimal 22 skor yang terlaksana sedangkan pada pertemuan 2 dengan persentase 44,6% dari 56 skor maksimal baru 25 yang terlaksana. Hal ini menunjukkan aktivitas siswa termasuk dalam kategori kurang.

siklus I

Berdasarkan hasil tes siswa siklus I persentase siswa yang tuntas dan rata-rata skor tesnya rendah dan persentase ketuntasan Klasikal tergolong rendah.

Persentase ketuntasan siswa baru mencapai 43.5% sedangkan target persentase yang harus dicapai adalah 75%. Rata-rata tes menunjukkan hasil yang cukup rendah yaitu 43.5%. Tabel

3. Data ketuntasan dan Rata-rata Hasil Tes Belajar siswa pada siklus I

No	Uraian	Jumlah	Target
1	Jumlah Siswa Yang Mengikuti Tes	23	23
2	Jumlah Siswa Yang tuntas Tes	10	23
3	Jumlah Siswa Yang tidak tuntas tes	13	2
4	Persentase ketuntasan Tes	43,5%	75%
5	Rata-rata nilai Tes	65.08	75

yang terlaksana. Hal ini menunjukkan

1. Siklus 2 Pertemuan 1

Dalam melakukan kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti sebagai guru dilakukan pengamatan oleh *observer* terhadap tindakan penggunaan media Grafis Kartu pada pembelajaran IPS di kelas V SDN 01 Lasung Batu dilakukan bersama dengan tindakan. Pengamatan dilakukan secara terus menerus mulai dari tindakan pertama sampai tindakan akhir. Pengamatan yang dilakukan pada tindakan pertama dapat mempengaruhi tindakan selanjutnya, yang mana kegiatan tersebut diamati dengan menggunakan lembar observasi.

Hasil analisa dan hasil pengamatan *observer* terhadap proses pembelajaran peneliti pada pembelajaran IPS menunjukkan bahwa pembelajaran yang peneliti laksanakan belum berlangsung dengan baik, keadaan ini dapat dilihat dari hasil pengamatan *observer* sebagai berikut :

1. Data pengamatan dari Aspek Guru

Aktivitas guru dalam kegiatan ini secara umum belum terlaksana sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Hasil pengamatan *observer* terhadap kegiatan pembelajaran yang

aktivitas siswa termasuk dalam kategori kurang.

2. Dari Aspek Siswa

Berdasarkan lembar hasil observasi oleh *observer* yang berhubungan dengan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dapat dinyatakan, pada siklus I pertemuan 1 maka persentase yang diperoleh adalah 39,3% dari 56 skor maksimal 22 skor yang terlaksana sedangkan pada pertemuan 2 dengan persentase 89.28% dari 56 skor maksimal baru 25 yang terlaksana. Hal ini menunjukkan aktivitas siswa termasuk dalam kategori kurang.

2. Analisis Data Hasil belajar siswa

siklus I

Berdasarkan hasil tes siswa siklus I persentase siswa yang tuntas dan rata-rata skor tesnya rendah dan persentase ketuntasan Klasikal tergolong rendah.

Persentase ketuntasan siswa baru mencapai 43.5% sedangkan target persentase yang harus dicapai adalah 75%. Rata-rata tes menunjukkan hasil yang cukup rendah yaitu 89.28%

dilakukan oleh peneliti untuk siklus I 67,31% dari 56 skor maksimal baru 25

1. Siklus 2 Pertemuan 2

Dalam melakukan kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti sebagai guru dilakukan pengamatan oleh observer terhadap tindakan penggunaan media Grafis Kartu pada pembelajaran IPS di kelas V SDN 01 Lasung Batu dilakukan bersama dengan tindakan. Pengamatan dilakukan secara terus menerus mulai dari tindakan pertama sampai tindakan akhir. Pengamatan yang dilakukan pada tindakan pertama dapat mempengaruhi tindakan selanjutnya, yang mana kegiatan tersebut diamati dengan menggunakan lembar observasi.

Hasil analisa dan hasil pengamatan *observer* terhadap proses pembelajaran peneliti pada pembelajaran IPS menunjukkan bahwa pembelajaran yang peneliti laksanakan belum berlangsung dengan baik, keadaan ini dapat dilihat dari hasil pengamatan *observer* sebagai berikut :

1. Data pengamatan dari Aspek Guru

Aktivitas guru dalam kegiatan ini secara umum belum terlaksana sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Hasil pengamatan *observer* terhadap kegiatan pembelajaran yang

yang terlaksana. Hal ini menunjukkan aktivitas siswa termasuk dalam kategori kurang.

2. Dari Aspek Siswa

Berdasarkan lembar hasil observasi oleh *observer* yang berhubungan dengan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dapat dinyatakan, pada siklus I pertemuan 1 maka persentase yang diperoleh adalah 89.28% dari 56 skor maksimal 22 skor yang terlaksana sedangkan pada pertemuan 2 dengan persentase 89.28% dari 56 skor maksimal baru 25 yang terlaksana. Hal ini menunjukkan aktivitas siswa termasuk dalam kategori baik.

3. Analisis Data Hasil belajar siswa

siklus II

Berdasarkan hasil tes siswa siklus I persentase siswa yang tuntas dan rata-rata skor tesnya rendah dan persentase ketuntasan Klasikal tergolong rendah.

Persentase ketuntasan siswa baru mencapai 43.5% sedangkan target persentase yang harus dicapai adalah 75%. Rata-rata tes menunjukkan hasil yang cukup rendah yaitu 89.28%

dilakukan oleh peneliti untuk siklus I 67,31% dari 56 skor maksimal baru 25

Tabel Hasil Belajar Siswa

No	Uraian	Jumlah	Target
1	Jumlah Siswa Yang Mengikuti Tes	23	23
2	Jumlah Siswa Yang tuntas Tes	21	23
3	Jumlah Siswa Yang tidak tuntas tes	2	2
4	Persentase ketuntasan Tes	91.31%	75%
5	Rata-rata nilai Tes	72.43	75

C. KESIMPULAN DAN SARAN

penelitian tindakan kelas dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN 01 Lasung Batu Kabupaten Solok Selatan dengan menggunakan media grafis kartu dapat diambil kesimpulan dan saran sbagai berikut:

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian data pada bab IV serta pembahasan dari hasil penelitian dengan menggunakan media kartu grafis untuk meningkatkan hasil belajar IPS

1. Penggunaan media kartu grafis dalam pembelajaran IPS dapat merangsang aktifitas siswa dalam kegiatan pembelajaran yang pada akhirnya bisa meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran tersebut.
2. Penggunaan media grafis kartu dalam kegiatan pembelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai yaitu rata-rata siswa sebelum tindakan adalah 60, pada nilai akhir Tes siklus I meningkat menjadi 65,08 dan selanjutnya pada nilai akhir siklus II meningkat lagi menjadi 72,43.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yaitu penggunaan media grafis kartu dalam pembelajaran IPS maka dapat disarankan yaitu:

1. Dalam pemakaian grafis kartu sebagai media pembelajaran diharapkan guru dapat mengatur waktu sesuai dengan jam pelajaran yang terpakai.
2. Diharapkan Kepada kepala sekolah agar dapat menjadikan penggunaan media grafis kartu sebagai media pembelajaran bagi guru di SDN 01 Lasung Batu Kabupaten Solok Selatan untuk mata pelajaran yang lain.
3. Bagi guru SDN 01 Lasung Batu

siswa, maka peneliti dapat mengambil

kesimpulan diantaranya adalah:

yang berniat untuk menggunakan media grafis kartu sebagai media pembelajaran sebaiknya menggunakan gambar atau kartu yang agak besar dengan menggunakan warna dan bahan yang menarik. Hal ini dimaksudkan untuk lebih memancing minat siswa dalam penggunaan Media Grafis Kartu.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar*
- Syaiful Bahri Jamarah. 2006 *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta
- Dewey Jhon. 2004. *Pendekatan Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima
- Hamalik Oemar . 2000 *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan pendekatan dan sistem* . Bandung: Bumi Aksara

